

**Table Of Content**

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| <b>Journal Cover</b>                  | 2 |
| <b>Author[s] Statement</b>            | 3 |
| <b>Editorial Team</b>                 | 4 |
| <b>Article information</b>            | 5 |
| Check this article update (crossmark) | 5 |
| Check this article impact             | 5 |
| Cite this article                     | 5 |
| <b>Title page</b>                     | 6 |
| Article Title                         | 6 |
| Author information                    | 6 |
| Abstract                              | 6 |
| <b>Article content</b>                | 7 |

ISSN (ONLINE) 2598 9928



**INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC**

**PUBLISHED BY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

# Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 1 No 3 (2018): May

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v2i1.83>

Article type: (Financial Accounting)

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

### Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

### Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

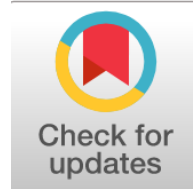
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

**Article information**

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## Effect of Managerial Ownership Structure, Leverage, and Firm Size on Accounting Conservatism

### *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*

**Albiansa Febrianto, nurasik60@yahoo.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Nurasik Nurasiq, nurasik60@yahoo.co.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

#### Abstract

This research was conducted to analyze the effect of Managerial Ownership with Accounting Conservatism at Mining companies listed on BEI period 2014-2016; analyze the effect of Leverage with Accounting Conservatism on Mining companies listed on the IDX for the periode 2014-2016; as well as analyzing the effect of Company Size with Accounting Conservatism on Mining companies listed on BEI period 2014-2016; This research is a type of quantitative research, with the overall population of mining companies listed on the Stock Exchange in the 2014-2016 period with a total of 39 companies. Determination of the sample was done by purposive sampling method and obtained sample of 18 companies. The analytical tool used is classical assumption analysis, multiple linear regression coefficient, determination coefficient, t test and F test using SPSS version 20 for windows. The result of the research shows that managerial ownership variables significantly influence accounting conservatism variables in mining companies listed in BEI period 2014-2016; leverage variables significantly influence the variables of accounting conservatism in mining companies listed on the BEI period 2014-2016; and firm size variables significantly influence the variables of accounting conservatism in mining companies listed on the BEI period 2014-2016.

Published date: 2018-05-31 00:00:00

## Pendahuluan

Pada penyusunan laporan keuangan, tiap-tiap manajemen perusahaan menggunakan metode atau estimasi akuntansi serta menerapkan unsur fleksibilitas menurut Standar Akuntansi Keuangan. Terkait demikian, metode atau estimasi akuntansi yang digunakan oleh tiap-tiap perusahaan dianggap memiliki perbedaan tingkat konservatisme. Adanya manajer perusahaan yang menghadapi suatu kondisi ketidakpastian diupayakan dapat mempraktikkan konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan pemilihan prinsip akuntansi yang dapat mengarahkan pada upaya minimalisasi laba perusahaan yaitu laba kumulatif yang wajib dilaporkan, di mana dilakukan pengakuan terkait dengan pendapatan yang lebih lambat, mengakui biaya yang lebih cepat, memberikan aset pada nilai yang lebih rendah dan memberikan nilai pada kewajiban dengan nilai yang lebih tinggi. Konservatisme akuntansi memberikan pengakuan terhadap biaya atau kerugian yang kemungkinan dapat terjadi, namun tidak segera memberikan pengakuan terhadap laba yang kemungkinan akan datang meskipun potensi terjadinya kondisi tersebut adalah besar atau tinggi. Konservatisme akuntansi diukur menggunakan ukuran akrual. Apabila terdapat selisih antara laba bersih dengan arus kas dari adanya aktivitas operasi memiliki nilai yang negatif, maka perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan konservatif (1) namun apabila memperoleh hasil yang positif maka laba perusahaan dapat dikategorikan non konservatif (0) [1].

Pada praktiknya terdapat beberapa faktor yang menentukan seorang manajer perusahaan untuk menggunakan metode konservatisme akuntansi atau tidak. Salah faktor yang mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan adalah struktur kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Struktur kepemilikan dianggap sebagai satu di antara banyak faktor internal dari perusahaan yang dapat menentukan maju atau tidaknya perusahaan. Para pemilik atau para pemegang saham merupakan pihak yang memberikan ketersediaan dana yang kemudian dana tersebut digunakan untuk perusahaan [2]. Terdapat faktor selain yaitu *Leverage* atau yang dikenal dengan rasio hutang merupakan rasio atau ukuran yang dimanfaatkan dalam melakukan pengukuran terhadap seberapa jauh aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dibiayai dengan hutang maupun biaya yang diberikan oleh pihak eksternal [3]. Sifat pokok dari *leverage* adalah memberikan dua kemungkinan dampak yang menguntungkan apabila kondisi ekonomi membaik pada tahun-tahun mendatang dan merugikan apabila kondisi ekonomi memburuk pada tahun-tahun yang akan datang [4]. Apabila perusahaan memiliki hutang dalam nilai yang tinggi, hal ini membuat para kreditur memiliki hak dalam mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap berjalannya semua kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Kondisi demikian membuat perusahaan memiliki inisiatif dalam melakukan praktik kehati-hatian di dalam melaporkan laba perusahaan atau yang dikenal dengan sebutan konservatisme akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan penentuan besaran, dimensi atau kepastian dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan atau jumlah penjualan bersih pada tahun berjalan sampai dengan beberapa tahun ke depan [6]. Ukuran perusahaan merupakan unsur penting di dalam perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran lebih atau paling besar dianggap mampu dalam menghadapi krisis yang dapat terjadi sewaktu-waktu [5].

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryanawa (2014) menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara struktur kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh Noviantari dan Ratnadi (2015) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi serta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Terkait demikian, peneliti akan melakukan kajian mendalam terkait dengan variabel konservatisme akuntansi, variabel struktur kepemilikan manajerial, variabel *leverage* dan variabel ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan belum ada hasil konsisten terkait dengan penelitian yang dilakukan sehingga peneliti melakukan penelitian kembali pada variabel-variabel tersebut. Peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai 2016. Alasan memilih perusahaan sektor pertambangan karena di Indonesia ini prospek dalam hal sumber daya alam berupa batubara, logam mulia dan lainnya sangat melimpah, sehingga hal ini menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, judul yang digunakan oleh peneliti adalah "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2014- 2016)".

## Metode Penelitian

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan memberikan penekanan pada objektivitas fenomena serta dilakukan pengkajian dengan cara kuantitatif atau perhitungan. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara memaksimalkan objektivitas desain yaitu menggunakan angka, statistik dan percobaan-percobaan (Hamdi & Bahruddin, 2015)

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.

## C. Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah keseluruhan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang berjumlah 39 perusahaan yang terbagi dalam 4 (empat) sub sektor.

## D. Sampel

Dalam penelitian ini Untuk menentukan sampel yang digunakan, adalah dengan menggunakan teknik *sampling purposive* Kriteria pengambilan sampel yang digunakan terdiri dari:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian.
3. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan di BEI yang sudah diaudit.

Dengan kriteria tersebut maka, dari perusahaan pertambangan periode 2014-2016, perusahaan pertambangan yang memenuhi semua syarat tersebut untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen

Struktur kepemilikan manajerial

Struktur kepemilikan manajerial diukur dengan rumus berikut (Dewi & Suryanawa, 2014):

---

### Leverage

*Leverage* dapat diukur dengan Rumus yang digunakan untuk menghitung *total debt to equity ratio* adalah (Arifin, 2010):

---

### Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan model jumlah aktiva (*log assets*), yang ada di perusahaan. Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Rusydi, 2013):

( )

Di mana ukuran perusahaan besarnya dihitung dari besarnya logaritma total aset yang dimiliki oleh perusahaan

### 2. Variabel Dependen

Konservatisme Akuntansi Konservatisme diukur menggunakan ukuran akrual, yaitu dengan rumus berikut (Pujianti, 2013):

Keterangan;

CONCit : Tingkat konservatisme perusahaan i pada periode t

NIit : *Net income* sebelum *extra ordinary* item dikurangi depresiasi atau amortisasi

CFOit : *Cash Flow* dari kegiatan operasi

### 2. Teknik Analisis

#### Pengujian Hipotesis

Metode yang digunakan pada analisis ini adalah analisis regresi linier berganda, namun terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasiknya terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.



### 3. Hasil Penelitian

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

##### 2) Uji Linieritas

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seluruhnya bersifat linier yang dibuktikan dengan perolehan tingkat signifikansi masing-masing variabel kurang dari 0,05.

##### 3) Multikolinieritas

| Model                  | Correlations |              |              | Collinearity Statistics |                     |
|------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------|---------------------|
|                        | Zero- order  | Partial      | Part         | Tolerance               | VIF                 |
| (Constant)1 X1<br>X2X3 | .173.238.166 | .291.315.298 | .277.302.284 | .884.959.870            | 1.1311.0<br>431.149 |

**Table 1.** *Coefficients*<sup>a</sup>

#### a. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10, sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

##### 4) Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### 5) Autokorelasi

Pada hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.512. Sehingga nilai DW masih dibawah 5. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

##### 6) Analisis data

#### Uji t

Pada tabel tersebut mengenai hasil pengolahan SPSS, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,861 + 2,294 X_1 + 6,353 X_2 + 1,395 X_3.$$

#### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

#### Dependent Variable: Y

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar 0.036 > 0.05 artinya kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi H1 diterima

1. Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar 0.023 > 0.05 artinya *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi H2 diterima
2. Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar 0.023 > 0.05 artinya *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi H2 diterima
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar 0.032 > 0.05 artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi H3 diterima.

#### Koefisien Determinasi Ganda (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi ganda dapat dilihat pada tabel 4.8, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R<sup>2</sup> Square sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan naik turunnya variabel terikat yaitu konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh variabel struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar 17,5% sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian seperti intensitas modal dan *financial distress*.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi

Sesuai dengan hasil analisis data, variabel struktur kepemilikan manajerial mempunyai nilai tingkat signifikansi sebesar 0,036 atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat konservatisme akuntansi, dapat dipengaruhi adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan. Selaras dengan pendapat Harahap (2012), dimana apabila nilai kepemilikan manajerial lebih tinggi dibandingkan dengan pihak luar, maka pihak perusahaan memiliki kecenderungan untuk menerapkan konservatisme akuntansi. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Pambudi (2017), dimana apabila kepemilikan perusahaan memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan pihak luar atau eksternal, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan dalam menerapkan konservatisme akuntansi.

### 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Dari hasil analisis data, variabel *leverage* memperoleh nilai tingkat signifikansi sebesar 0,023 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya tingkat konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh adanya *leverage*. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Suryanawa (2014), yang memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Quljanah, Nuraina dan Wijaya (2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Dari hasil analisis data, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai tingkat signifikansi sebesar 0,032 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dari hasil pengolahan data, diperoleh informasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Tinggi rendahnya tingkat konservatisme akuntansi dipengaruhi besar kecilnya ukuran perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Noviantari dan Ratnadi (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi..

## Kesimpulan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

1. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap variabel konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

### Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan subyek perusahaan pertambangan, yang mana konservatisme akuntansi dialami seluruh perusahaan.

### Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti mengenai penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan masalah kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ketiganya mempunyai pengaruh yang signifikan pada tindakan konservatisme akuntansi.
2. Bagi investor maupun calon investor disarankan sebelum melakukan investasi untuk memahami seluruh kemungkinan yang dapat terjadi dalam upaya mencapai profit perusahaan.
3. Bagi kalangan akademis disarankan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka perlu ditambah lebih banyak faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi

## References

1. Pujianti, L. (2013). Pengaruh Konservatisme dalam Laporan Keuangan terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 11 (2013).
2. Harahap, S. N. (2012). Peranan Struktur Kepemilikan, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI - VOL. 1, NO. 2, MARET 2012*.
3. Arifin, J. (2010). *Solusi Total Bisnis UKM Basis Ms.Excel+CD*. Jakarta: Elex Media Komputindo
4. Mardiyanto, H. (2010). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
5. Zuhro, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016*
6. Pratiwi, N. P., Yudiatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)*.